

Bagian-1

PROPOSAL TESIS

BAGIAN AWAL

Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang UNS, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama institusi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 1).

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan, serta bidang ilmu yang bersangkutan.
2. Maksud usulan penelitian, ditulis setelah judul, yaitu:
 - a. **‘Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister’**, diikuti dengan nama program studi.
3. Lambang UNS berbentuk bundar dengan diameter ± 5 cm, dengan warna keemasan.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa derajat (gelar) kesarjanaan.
5. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
6. Nama institusi sesuai Program Studi di PPs UNS.
7. Waktu pengajuan dengan menuliskan tahun di bawah Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

Pengesahan

Halaman pengesahan berisi tulisan judul usulan penelitian, penyusun, Tim pembimbing, tanggal penyusunan, mengetahui ketua program studi (contoh pada Lampiran 2)

Pernyataan keaslian Proposal Tesis

Pernyataan keaslian proposal Tesis oleh peneliti yang menyatakan bahwa isi dokumen **proposal Tesis** ini adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (contoh pada Lampiran 3)

Daftar isi

Halaman daftar isi memuat daftar urutan judul bab dan sub bab disertai dengan nomor halamannya.

Daftar Tabel (jika ada)

Halaman daftar tabel memuat daftar judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel.

Daftar Gambar (jika ada)

Halaman daftar gambar memuat daftar judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar.

Daftar Lampiran (jika ada)

Halaman daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang dianggap penting ditinjau dari segi pengembangan ilmu dan pandangan-pandangan/rasionalitas peneliti tentang pentingnya penelitian tersebut. Untuk mempertajam kajian yang akan dilakukan, perlu dinyatakan dengan jelas apa akar masalah penelitiannya, yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini. Pendekatan yang akan digunakan dalam memecahkan akar masalah tersebut disampaikan dengan jelas dengan didukung pustaka yang relevan.

Di samping itu, disampaikan pula keaslian penelitian ini yang ditunjukkan dengan paparan hasil penelusuran (*tracking*) penelitian sejenis terbaru yang telah dilakukan peneliti lain. Dengan memaparkan hasil penelitian terdahulu, maka calon peneliti sekaligus dapat menunjukkan perbedaan penelitiannya dengan penelitian sejenis sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah menggambarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Rumusan masalah dapat berupa pernyataan-pernyataan ataupun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, dapat diamati, dan/atau diukur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah pernyataan tentang kegunaannya bagi pengembangan ilmu dan penerapannya di masyarakat. Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEK) serta manfaat untuk program/institusi/pembangunan/ masyarakat. Perumusan manfaat seyogyanya merupakan

manfaat yang terkait langsung dengan topik penelitian (dihindari perumusan manfaat penelitian yang terlalu luas), sehingga dapat digunakan sebagai acuan penelitian lanjutan oleh peneliti lain.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori memuat tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang kajian teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, peneliti harus menyampaikan landasan teori yang akan digunakan sebagai pijakan dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Melalui paparan dalam tinjauan pustaka, calon peneliti perlu mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoretis (*theoretical approach*), agar memiliki dasar dalam menyusun kerangka berpikir, serta menarik kesimpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian.

Pustaka yang digunakan dalam tinjauan pustaka juga harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*). Penggunaan sumber pustaka berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian terbaru lebih diutamakan. Semua sumber pustaka yang dipakai harus didokumentasikan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada Bagian 5.

B. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti dalam memaparkan kerangka pemikiran harus didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang masalah atau “kejadian” yang teramati oleh peneliti, akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, alternatif pendekatan masalah, dan hasil berupa temuan-temuan penting hasil penelitian yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis alternatif pemecahan masalah berikut hasil penelitian tersebut harus disampaikan jelas. Kerangka berpikir dilengkapi dengan bagan alir penelitian, yang memuat arti penting/masalah yang teridentifikasi,

akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan sebagai solusi masalah, dan hasil penelitian.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang belum dibuktikan secara empiris, sehingga harus memuat pernyataan singkat, yang merupakan jawaban/kesimpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori/pengetahuan relevan, sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan kesimpulan penelitian semata. Oleh karena itu, metode penelitian yang dipilih harus menghasilkan fakta-fakta empiris guna menguji hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup uraian tentang: waktu, tempat penelitian, dan tatalaksana penelitian.

- a. *Tempat penelitian* menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian.
- b. *Waktu penelitian* menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan Tesis. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks.
- c. *Tatalaksana penelitian* memuat uraian cara melaksanakan penelitian, yang mencakup (jika ada): Jenis dan perancangan penelitian, bahan penelitian, macam perlakuan, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal Tesis harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Uraian tatalaksana penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. *Cara analisis data* memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan *output* yang diharapkan.

Catatan:

Urutan dan isi tatalaksana penelitian bisa berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhasan (tidak semua komponen harus ada dan untuk efisiensi dua atau lebih komponen bisa digabung menjadi satu komponen)

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama di tambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada bagian 5.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi biodata mahasiswa (contoh pada Lampiran 4) dan keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya kuisisioner, peta, surat keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian (jika penelitian Tesis merupakan bagian dari proyek penelitian; contoh surat keterangan penelitian)

Daftar Singkatan (jika perlu)

Di dalam daftar singkatan dituliskan semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetik.

Bagian-2

TESIS

BAGIAN AWAL

Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang UNS, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama institusi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 1).

8. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan, serta bidang ilmu yang bersangkutan.
9. Maksud usulan penelitian, ditulis setelah judul, yaitu:
 - a. **‘Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister’**, diikuti dengan nama program studi.
10. Lambang Universitas Sebelas Maret berbentuk bundar dengan diameter ± 5 cm, dengan warna keemasan.
11. Nama mahasiswa dan nomor induk mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa derajat (gelar) kesarjanaan. Nama ditulis lebih dahulu baru kemudian di bawahnya ditulis nomor mahasiswa.
12. Nama institusi sesuai Program Studi di PPs UNS.
13. Waktu pengajuan dengan menuliskan tahun di bawah Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

Pengesahan

Halaman pengesahan berisi tulisan judul usulan penelitian, penyusun, dewan pembimbing, tanggal penyusunan, mengetahui ketua program studi (contoh pada Lampiran 2)

Pernyataan keaslian Proposal Tesis

Halaman ini berisi **pernyataan keaslian proposal tesis** oleh peneliti yang menyatakan bahwa isi dokumen **proposal tesis** ini adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai. (contoh pada Lampiran 3)

Daftar isi

Halaman daftar isi memuat daftar urutan judul bab dan sub bab disertai dengan nomor halamannya.

Daftar Tabel (jika ada)

Halaman daftar tabel memuat daftar judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel.

Daftar Gambar (jika ada)

Halaman daftar gambar memuat daftar judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar.

Daftar Lampiran (jika ada)

Halaman daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

E. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang dianggap penting ditinjau dari segi pengembangan ilmu dan pandangan-pandangan/rasionalitas peneliti tentang pentingnya penelitian tersebut. Untuk mempertajam kajian yang akan dilakukan, perlu dinyatakan dengan jelas apa akar masalah penelitiannya, yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini. Pendekatan yang akan digunakan dalam memecahkan akar masalah tersebut disampaikan dengan jelas dengan didukung pustaka yang relevan.

Di samping itu, disampaikan pula keaslian penelitian ini yang ditunjukkan dengan paparan hasil penelusuran (*tracking*) penelitian sejenis terbaru yang telah dilakukan peneliti lain. Dengan memaparkan hasil penelitian terdahulu, maka calon peneliti sekaligus dapat menunjukkan perbedaan penelitiannya dengan penelitian sejenis sebelumnya.

F. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah menggambarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Rumusan masalah dapat berupa pernyataan-pernyataan ataupun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, dapat diamati, dan/atau diukur.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah pernyataan tentang kegunaannya bagi pengembangan ilmu dan penerapannya di masyarakat. Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEK) serta manfaat untuk program/institusi/pembangunan/ masyarakat. Perumusan manfaat seyogyanya merupakan

manfaat yang terkait langsung dengan topik penelitian (dihindari perumusan manfaat penelitian yang terlalu luas), sehingga dapat digunakan sebagai acuan penelitian lanjutan oleh peneliti lain.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori memuat tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang kajian teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, peneliti harus menyampaikan landasan teori yang akan digunakan sebagai pijakan dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Melalui paparan dalam tinjauan pustaka, calon peneliti perlu mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoretis (*theoretical approach*), agar memiliki dasar dalam menyusun kerangka berpikir, serta menarik kesimpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian.

Pustaka yang digunakan dalam tinjauan pustaka juga harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*). Penggunaan sumber pustaka berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian terbaru lebih diutamakan. Semua sumber pustaka yang dipakai harus didokumentasikan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada Bagian 5.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan meliputi tinjauan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Sub bab ini menjelaskan tentang posisi penelitian yang akan dilakukan terhadap peneliti terdahulu yang dijadikan rujukan. (Bagian ini untuk prodi tertentu karena kekhususan bidang kajiannya)

F. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti dalam memaparkan kerangka pemikiran harus didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang masalah atau “kejadian” yang teramati oleh peneliti, akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, alternatif pendekatan masalah, dan hasil

berupa temuan-temuan penting hasil penelitian yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis alternatif pemecahan masalah berikut hasil penelitian tersebut harus disampaikan jelas. Kerangka berpikir dilengkapi dengan bagan alir penelitian, yang memuat arti penting/masalah yang teridentifikasi, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan sebagai solusi masalah, dan hasil penelitian.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang belum dibuktikan secara empiris, sehingga harus memuat pernyataan singkat, yang merupakan jawaban/kesimpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori/pengetahuan relevan, sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan kesimpulan penelitian semata.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup uraian tentang: waktu, tempat penelitian, dan tatalaksana penelitian.

- d. *Tempat penelitian* menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian.
- e. *Waktu penelitian* menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan Tesis. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks.
- f. *Tatalaksana penelitian* memuat uraian cara melaksanakan penelitian, yang mencakup (jika ada): Jenis dan perancangan penelitian, bahan penelitian, macam perlakuan, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal Tesis harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Uraian tatalaksana penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. *Cara analisis data* memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan *output* yang diharapkan.

Catatan:

Urutan dan isi tatalaksana penelitian bisa berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhasan (tidak semua komponen harus ada dan untuk efisiensi dua atau lebih komponen bisa digabung menjadi satu komponen)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyampaikan uraian tentang output penelitian yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan. **Hasil penelitian** menyampaikan uraian tentang hasil yang diperoleh, bukan hanya tentang tabel, gambar atau statistik. Tabel dan gambar untuk menjelaskan pokok-pokok dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subjek dalam teks. **Pembahasan** menyampaikan **makna** hasil-hasil penelitian, bukan mengulang penyampaian hasil/fakta penelitian. Dalam pembahasan hubungan satu fakta dengan fakta lain perlu ditelaah secara menyeluruh. Peneliti juga perlu membandingkan temuannya dengan penelitian sejenis. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori-teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyajikan simpulan, implikasi dan saran

- a) Simpulan menyajikan pernyataan sikap dan tepat yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Penarikan kesimpulan harus memperhatikan kegayutan antara permasalahan penelitian, tujuan penelitian dan hipotesis.
- b) Implikasi menyajikan pernyataan sikap berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan penelitian bagi kepentingan tertentu, baik teoritis maupun praktis.
- c) Saran dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti yang ditujukan ke pihak lain yang ingin melanjutkan atau mengembangkan hasil penelitian ini.

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

Semua pendapat atau teori yang disitasi harus ditulis di daftar pustaka. Daftar pustaka mendokumentasikan pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam usulan penelitian (hanya pustaka yang dijadikan acuan). Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis pustaka. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedang nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan di belakangnya. Contoh pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka ditunjukkan pada bagian 5.

LAMPIRAN

Lampiran tesis memuat:

1. Artikel yang telah dipublikasikan/tahap *submission* pada jurnal ilmiah
2. Naskah publikasi yang akan diterbitkan pada jurnal ilmiah atau forum ilmiah (apabila tesis menghasilkan lebih dari satu naskah publikasi)
3. keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya kuisisioner, dan peta

Daftar Singkatan (jika perlu)

Di dalam daftar singkatan dituliskan semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetik.

Bagian-3

NASKAH/MAKALAH ILMIAH

A. FORMAT NASKAH PADA SEMINAR PROPOSAL TESIS

Format naskah pada seminar proposal tesis adalah sebagai berikut:

1. **Judul:** sama dengan judul proposal
2. Nama dan No. Mhs dan Tim pembimbing
3. **Pendahuluan:** sama dengan yang ada di proposal penelitian, tapi lebih diringkas menjadi kurang lebih 1-2 halaman. Meskipun ringkas harus tetap memuat arti penting masalah dan pandangan-pandangan/ rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut, akar masalah penelitiannya dan pendekatan masalah penelitian.
4. **Rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian:** sama dengan yang tertulis di proposal penelitian.
5. **Metode penelitian:** meskipun perlu disusun lebih ringkas, namun dalam metode penelitian harus disampikan secara rinci, agar diperoleh kejelasan. Secara umum metode penelitian harus memuat tempat dan waktu dan tatalaksana penelitian yang memuat jenis penelitian, bahan dan alat, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bagian-bagian tersebut perlu disusun jelas dengan disertai acuannya. Untuk penelitian bidang tertentu perlu disesuaikan dengan kebutuhan.
6. **Daftar pustaka:** hanya pustaka yang diacu dalam makalah yang disebutkan dalam daftar pustaka. Pustaka yang diacu dalam proposal penelitian, namun tidak diacu dalam makalah usul penelitian tidak perlu disebutkan.
7. **Jadwal penelitian:** disusun secara ringkas (*bar-chart*)

B. FORMAT MAKALAH SEMINAR TESIS

Tesis wajib dipresentasikan pada forum seminar yang telah ditentukan. Makalah seminar disusun mengikuti format berikut ini.

1. **Judul makalah:** ditempatkan pada posisi tengah kertas atau jarak sama antara tepi kanan dan kiri kertas. Judul ditulis dengan huruf kapital.
2. **Nama penulis dan identitas penulis (termasuk Tim Pembimbing):** ditempatkan pada baris berikutnya dengan posisi di tengah. Identitas penulis bisa menyebutkan mahasiswa Prodi tertentu dan sekaligus asal instansi apabila sudah bekerja.
3. **Abstrak:** memuat kalimat pengantar, tujuan, metode penelitian, dan temuan-temuan utama penelitian dan atau kesimpulan penelitian. Abstrak disusun secara naratif tidak lebih 150 kata dalam spasi tunggal dengan huruf *italic*.
4. **Pendahuluan:** disusun secara ringkas kurang lebih 1-2 halaman. Meskipun ringkas harus memuat arti penting masalah dan pandangan-pandangan/ rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut penting, akar masalah penelitian, dan pendekatan masalah penelitian. Pendahuluan diakhiri dengan satu paragraf tentang tujuan penelitian.
5. **Metode penelitian:** Secara umum metode penelitian harus memuat tempat dan waktu, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bagian-bagian tersebut perlu disusun jelas dengan disertai acuannya. Untuk penelitian bidang tertentu perlu disesuaikan dengan kebutuhan. Meskipun dalam makalah penyusunan metode penelitian lebih ringkas, namun harus disampaikan cukup rinci agar diperoleh kejelasan agar memenuhi prasyarat bisa diulang (*repeatable*).
6. **Hasil penelitian dan pembahasan:** Hasil penelitian disajikan secara efektif, data yang kompleks dapat dipaparkan dalam bentuk tabel atau grafik agar lebih mudah dipahami. Pembahasan memuat penjelasan makna hasil penelitian, dan menjelaskan apakah hasil penelitian telah menjawab permasalahan/tujuan penelitian dan hubungannya dengan hipotesis penelitian, serta perbedaan dan persamaan dengan hasil penelitian terdahulu. Peneliti bisa memilih temuan-temuan penting apa yang harus disampaikan dalam makalah seminar hasil.
7. **Kesimpulan:** Merupakan pernyataan singkat (tesis) hasil penelitian berdasarkan temuan penelitian yang dikemas dalam kalimat yang jelas, tegas, lugas, dan ringkas. Penyusunan kesimpulan memperhatikan kegayutan judul penelitian, tujuan penelitian, dan hasil penelitian .

8. **Daftar pustaka:** Hanya memuat pustaka-pustaka yang diacu dalam makalah seminar hasil penelitian. Penulisan sumber pustaka pada teks dan daftar pustaka mengikuti sistem nama dan tahun.
- Catatan:** makalah dibuat antara 10-15 halaman.

Bagian-4

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Penyusunan naskah publikasi yang direncanakan dipublikasikan (belum proses submit) disusun dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Susunan naskah publikasi adalah Judul, identitas penulis (author, termasuk tim pembimbing), Abstrak, Pendahuluan, metode penelitian, Hasil penelitian, Pembahasan, kesimpulan, penghargaan/ucapan trimakasih, daftar pustaka dan atau mengacu pada sistematika jurnal yang dituju.

Abstrak setidaknya memuat tujuan dari penelitian, cara melakukan penelitian, hasil yang diperoleh dan hal-hal yang menonjol dari hasil penelitian. **Pendahuluan** harus dapat mengantarkan pembaca kepada pemahaman kemana arah penelitian agar dapat mengikuti perkembangan bukti ilmiah yang disajikan. Pendahuluan memuat masalah penelitian, arti penting masalah, dan solusi/pendekatan pemecahan masalah. **Metode penelitian** menguraikan prosedur yang digunakan, alat dan bahan penelitian, dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Jika metode yang digunakan sama sekali baru dan belum dipublikasikan, uraikan secara rinci dan lengkap agar dapat diulangi oleh orang lain. **Hasil penelitian** menyampaikan uraian tentang hasil yang diperoleh, dan bukan tentang tabel, gambar atau statistik. Tabel dan gambar untuk menjelaskan pokok-pokok dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subyek dalam teks. **Pembahasan** menyampaikan **makna** hasil-hasil penelitian, bukan mengulang penyampaian hasil/fakta penelitian. Dalam pemahasan hubungan satu fakta dengan fakta lain perlu ditelaah secara menyeluruh. Oleh karena itu, implikasi teoritis/praktis yang muncul dari hasil penelitian ini menjadi penting untuk disampaikan. Naskah publiaksi diakhiri dengan ringkasan atau kesimpulan tentang temuan-temuan penting/baru/ metode baru yang diperoleh (*significant finding*). Pedoman penulisan artikel publikasi ilmiah dapat dilihat pada lampiran 10

Bagian-5

PENULISAN PUSTAKA

PENULISAN PUSTAKA

Pendapat atau teori yang disitasi dalam karangan harus ditulis di dalam daftar pustaka dan sebaliknya. Penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama, tahun, sedangkan penulisan dalam daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet (huruf) nama pengarang, sehingga dan tidak diberi nomor. Dalam tradisi komunikasi ilmiah, nama yang dituliskan dalam teks karangan hanya nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir pengarang (Rifai, 1997), namun pada daftar pustaka ditulis nama dan initial nama secara lengkap. Publikasi dari penulis yang sama dalam tahun yang sama ditambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun dalam naskah karangan).

A. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan

Penulisan nama penulis yang dijadikan acuan dalam teks karangan hanya disebutkan nama **keluarga, nama marga, atau nama akhir (*last name*)**. Apabila karangan memuat lebih dari dua orang penulis, maka cukup ditulis nama penulis pertama diikuti *et al.*

Perujukan sumber pustaka dalam naskah:

1. Nama penulis satu orang yang ditempatkan sebagai awal kalimat, contoh:
Smith (2013) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda.
2. Nama penulis satu orang ditempatkan di bagian tengah kalimat, contoh:
Penelitian yang dilakukan oleh Smith (2010a) menyebutkan bahwa integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25%,
3. Nama pengarang satu atau dua orang ditempatkan di bagian akhir kalimat, contoh:
Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25 % (Smith, 2010b; Jones dan Green, 2007).
4. Nama penulis lebih dari dua orang, dituliskan nama pengarang pertama diikuti *et al.*, contoh:
Daun anggur di atas kuncup lateral dalam jumlah tertentu perlu dipertahankan pada awal permulaan pembungaan (Levee *et al.*, 2007; Bond *et al.*, 2005).
5. Sumber acuan lebih dari satu judul dalam satu kalimat, contoh:

Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 2007), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 2009).

6. Sumber berasal dari karangan ilmiah berbeda dengan nama penulis dan tahun sama
Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 2007a; Nguyen, 2007b), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 2010).

B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka teks karangan

Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka diurutkan secara alfabetis. Apabila pustaka memiliki pengarang lebih dari satu orang, maka nama semua pengarang harus dicantumkan, sehingga tidak boleh hanya menambahkan kata et al. Penulisan sumber pustaka pada daftar pustaka diatur sebagai berikut:

1. **Berkala penelitian/Jurnal ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul karangan, nama berkala penelitian/jurnal, jilid (volume) dan nomor, serta halaman yang memuat karangan tersebut. Nama berkala penelitian/jurnal dicetak berbeda (huruf *italic*) dan penyebutan/penyingkatan nama jurnal harus sesuai aturan.
2. **Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat dan tanggal serta tahun penyelenggaraan. Bentuk pertemuan dicetak berbeda (huruf *italic*).
3. **Makalah ilmiah pada prosiding** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul prosiding, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul prosiding dicetak berbeda (huruf *italic*).
4. **Buku teks** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke berapa, nama penerbit, dan nama kota tempat penerbitannya. Judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).
5. **Buku yang memuat beberapa karangan** (bunga rampai) dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul buku, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).

6. Pustaka unduhan dari internet

Pada dasarnya, internet adalah penyedia jasa layanan, sehingga pustaka yang diunduh dari internet dan sudah jelas sumbernya, misalnya buku teks, makalah seminar, artikel dalam jurnal ilmiah, abstrak dalam jurnal ilmiah, maka penulisan daftar pustakanya juga mengikuti aturan di atas. Khusus untuk artikel lepas dengan pengarang yang dinilai valid, maka penulisan dalam daftar pustaka adalah nama, tahun, judul karangan dan alamat web, serta waktu mengunduh (tanggal, bulan, tahun).

Contoh Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka sebagai berikut.

1. Sumber diambil dari buku teks

Asdak, C. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan DAS*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

Gujarati, D. N. & Porter, D. C. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. Singapura: McGraw Hill.

Palmer, F. R. 2006. *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge University Press.

2. Sumber pustaka diambil dari karangan dalam bunga rampai dalam bentuk buku atau prosiding seminar. Karangan semacam ini umumnya ada editornya, di samping penulis naskah

Dower M. 2007. Planning Aspects of Second Homes, hlm. 210–37. in J. T. Coppock (edt.), *Second Homes: Curse or Blessing?*, Oxford, Pergamon Press.

Feeddle MP. 2004. *Respiration in Birds*. hlm. 255-261. dalam Swenson MJ (edt.). *Duke's Physiology of Domestic Animals*. Cornell University Press, New York.

3. Sumber pustaka dari majalah ilmiah

Virgo, G. dan Goymour, A. 2012. Avoiding Restitution of Tax. *The Cambridge Law Journals*, vol. 71, no. 3, hlm. 488-491.

DeZoort, F.T., Holt, T., dan Taylor, M.H. 2012. A Test of The Auditor Reliability Framework Using Lenders' Judgments. *Accounting, Organizations and Society*, vol. 37, no. 8, hlm. 519-533. (nama jurnal tidak disingkat)

Kale, G.D. & Patil, K.A. 2010. Verification of Appraisals Brought by 'Watershed Development Project' by Statistical Analysis. *International Journal of Watershed Management*, vol. 1, issue 1, hlm. 2.13-2.28.

4. Sumber pustaka berupa makalah ilmiah (belum/tidak dibuat prosiding)

Hidayat, P. 2007. Penggunaan Karakter Morfologi dan Molekuler untuk Membuktikan Bahwa *Sitophilus Oryzae* (L.) dan *S. Zeamais* Motsch. (Col.: Curculionidae) adalah Dua Spesies yang Simpatris. *Kongres Entomologi V Bandung: 24-26 Juni 2007*.

5. Penulis dari nama institusi

Direktorat Bina Perlindungan Tanaman. 2012. *Tungro dan Wereng Hijau*. Laporan Akhir Kerjasama Teknis Indonesia-Jepang. Dirjen Pertanian Tanaman Pangan.

6. Penulisan nama pengarang yang sama dengan nama pengarang sebelumnya, contoh:

Marsono. 1997. *Lokajaya Suntingan Teks, Terjemahan, Struktur Teks, Analisis Intelektual dan Semiotik*. Disertasi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

_____. 2002. *Analisis Semiotik dalam Naskah Surya Raja Naskah Pusaka Keraton Yogyakarta Hadiningrat*. Yogyakarta: Yayasan Kebudayaan Islam Berkerjasama dengan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aturan lain:

1. Penulisan nama pengarang dalam teks karangan

Jika pengarang terdiri dua orang, nama keduanya ditulis semua, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan *et al.* (*et alli/et allies*). Penulisan nama pengarang dilakukan dengan cara:

- **Nama pengarang** lebih dari satu suku kata: nama yang digunakan adalah nama akhir (nama marga, suami, nama kecil/asli). Contoh: Fumio Matsumura, ditulis Matsumura; Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis Alisyahbana; dan Eka Surya Pambudi Putera ditulis Putera
- **Nama pengarang** suatu lembaga: Karangan yang hanya mencantumkan nama lembaga, maka nama lembaga lah yang digunakan sebagai nama pengarang. Contoh: International Rice Research Institute, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- **Karangan yang tidak menyebutkan nama** pengarang dan atau diragukan validitasnya, tidak boleh digunakan sebagai sumber acuan dalam Tesis

Bagian-6

TATA CARA PENULISAN

TATA CARA PENULISAN

Aturan mengenai Bahasa dan Tata Cara Penulisan meliputi : (1) bahasa, (2) pengetikan, (3) penomoran, (4) Pembuatan Tabel dan gambar , dan (5) Warna sampul.

Bahasa

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang dipergunakan yaitu bahasa Indonesia yang baik dan benar/bahasa Indonesia baku, kecuali bagian yang mengharuskan disusun dalam bahasa Inggris. Kalimat-kalimat harus memiliki subjek dan predikat, agar lebih sempurna ditambah dengan objek maupun keterangan. Penggunaan bahasa yang dimaksud yaitu bahasa Indonesia yang lazim dipergunakan dalam khazanah ilmiah. Khusus untuk publikasi abstrak disusun dalam bahasa Inggris. Khusus program studi bahasa, penggunaan bahasa diatur tersendiri sesuai dengan kekhasan prodi bersangkutan.

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (*Impersonal /objective*) (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu* dan sebagainya), tetapi dibentuk dalam kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, *aku, saya* diganti dengan *penulis*. Apabila dalam bahasa Inggris disusun dalam *Past tense* dengan *passive verbs*

3. Istilah

Istilah yang dipergunakan ialah istilah Indonesia atau istilah yang sudah di-Indonesiakan. Apabila terpaksa harus mempergunakan istilah asing atau daerah maka harus dicetak miring.

4. Ketidaktepatan yang sering terjadi.

- a. Kata penghubung seperti *sehingga*, dan *sedangkan* seyogyanya tidak dipergunakan untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya *pada*, sering digunakan tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek.
- c. Kata *di mana* sering kurang tepat penggunaannya yang diperlakukan seperti “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia penggunaan bentuk yang demikian perlu dihindari.

- d. Awalan *di* - dan *ke* - perlu dibedakan dengan kata depan *di* dan *ke*. Awalan *di* - dan *ke* - dirangkaikan dengan bentuk dasar, sedangkan kata depan *di* dan *ke* tidak dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat seperti titik (.), titik dua (:), titik koma (;), tanda petik (`.....`), dan kurung ().

Pengetikan.

1. Proposal tesis dan tesis diketik dengan huruf pika atau standar atau dengan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi ; kecuali untuk abstrak, catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka (bibliografi).
2. Abstrak diketik 1 spasi sebanyak-banyaknya 2 halaman.
3. Catatan kaki (jika ada) untuk tambahan penjelasan, diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1 spasi.
4. Kutipan langsung (jika ada), yang lebih dari 3 baris diketik dengan 1 spasi dan kutipan langsung yang kurang dari 3 baris diketik dengan 1,5 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”).
5. Daftar pustaka dibuat 1 (satu) spasi dan jarak antara dua sumber pustaka dibuat 1,5 spasi.
6. Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai setelah ketukan yang kelima dari tepi kiri.
7. Pergantian alinea dilakukan untuk uraian baru yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan isi alinea sebelumnya.
8. Kertas untuk materi yaitu kertas HVS berat 70 gram ukuran kuarto.
9. Untuk tabel dan gambar disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda.
10. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
 - a. 3 cm dari tepi atas.
 - b. 3 cm dari tepi bawah.
 - c. 3 cm dari tepi kiri.
 - d. 3 cm dari tepi kanan.
11. Jumlah maksimal halaman di luar lampiran 200 halaman

Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal proposal tesis dan tesis (sebelum Bab I) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
2. Penomoran halaman pada bagian isi proposal tesis dan tesis (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
3. Penomoran halaman pada bagian isi dan bagian akhir proposal tesis dan tesis ditempatkan pada sudut kanan atau ± 2 cm di atas baris pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah.
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris (kiri dan kanan) dan dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
5. Penomoran subbab menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) diketik secara simetris (kiri dan kanan).
6. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst).
7. Penomoran tabel dan gambar (diagram, bagan, foto dan peta) menggunakan angka Arab kecil dan diikuti judul.
8. Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar.

Kertas Sampul

1. Proposal tesis dijilid biasa, sedangkan tesis dijilid dalam bentuk *hard cover*
2. Kertas sampul Buffalo atau Linnen dan dilapisi plastik bening.
3. Warna kertas sampul proposal tesis dan tesis adalah perak (silver)
4. Warna tulisan di halaman judul luar dan judul dalam adalah hitam.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul Proposal Tesis

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU
DARI KEMAMPUAN BERPIKIR METAKOGNISI**

PROPOSAL TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister
Program Studi Teknologi Pendidikan**



Oleh
Barata Anung
NIM

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2013**

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU
DARI KEMAMPUAN BERPIKIR METAKOGNISI**

Oleh
Barata Anung
NIM

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I NIP	-----Mei 2013
Pembimbing II NIP	-----Mei 2013

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal.....2013**

Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan
Program Pascasarjana UNS

Lampiran 3. Contoh Biodata Mahasiswa

Biodata

- a. Nama : **Drs. Sunyoto**
b. Tempat, tanggal lahir : Klaten, 30 April 1967
c. Profesi/jabatan : Guru
d. Alamat kantor : SMA Negeri Delanggu
Jl. Solo-Jogja, Pakis, Delanggu, Klaten
Tel. : +62-272-663373
Fax. : +62-272-663365
e-mail : delanggu@sma.ac.id
e. Alamat rumah : Gereh, Kadilaju, Karangnongko, Klaten
Tel. : 081 5685 7777
Fax. : -
e-mail : sunyoto@yahoo.com

f. Riwayat pendidikan di Perguruan Tinggi (dimulai dari yang terakhir)*:

No.	Institusi	Bidang Ilmu	Tahun	Gelar
1.	FKIP UNS Surakarta	Pendidikan Biologi	1990	Drs
2.	FKIP UNS Surakarta	Pendidikan Biologi	1985	BA
3.	-			

g. Daftar Karya Ilmiah (dimulai dari yang terakhir)*:

No.	Judul	Penerbit/Forum Ilmiah	Tahun
1.	Pencemaran logam berat benganwan solo	Majalah sekolah "HIDUP" SMA Delanggu	1995
2.	Prestasi Biologi siswa SD ditinjau dari taraf ekonomi orangtuanya	Skripsi FKIP UNS	1990
3.	Peningkatan prestasi belajar siswa SMA melalui kegiatan karya ilmiah	Lomaba karya tulis siswa tingkat Kabupaten Klaten	1987

Surakarta, 25 Februari 2011

Drs. Sunyoto

Lampiran 5. Contoh halaman judul Tesis

**KAJIAN TERJEMAHAN INGGRIS-INDONESIA TEKS HUMOR
DALAM KOMIK *WALT DISNEY DONALD DUCK*
DARI PERSPEKTIF PRAGMATIK**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Penerjemahan**



Oleh

Issy Yuliasri

S3460093004

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2011

Lampiran 6 Contoh halaman pengesahan pembimbing Tesis

**PEMANFAATAN LIMBAH KOTORAN TERNAK AYAM UNTUK BIOGAS DALAM
SKALA INDUSTRI SECARA TERPADU MELALUI REKAYASA GENETIKA
BAKTERI PEROMBAKNYA**

TESIS

**Oleh
Wardoyo Aji
S1190009**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	-----	12-12- 2012
Pembimbing II NIP	-----	13-12- 2012

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal.....2012**

Ketua Program Studi Ilmu Lingkungan
Program Pascasarjana UNS

.....
NIP

Lampiran 7 Contoh halaman pengesahan penguji Tesis

**PEMANFAATAN BIOINDIKATOR KERAGAMAN VEGETASI PENUTUP TANAH
UNTUK MITIGASI TANAH LONGSOR DI DAS BENGAWAN SOLO HULU**

TESIS

**Oleh
Retnowulan Asih
S1190009777**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 2012**

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda	Tangan
Ketua NIP
Sekretaris NIP
Anggota Penguji NIP
 NIP

Mengetahui:

Direktur
Program Pascasarjana

Ketua Program Studi
Ilmu Lingkungan

.....
NIP.....

.....
NIP

Lampiran 8. Contoh Pernyataan Orisinalitas dan Publikasi

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: “-----” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,
(diisi tanggal ujian Tesis)
Mahasiswa,

Materai Rp 6.000,-

(tanda tangan)

Iwan Setyawan

S3460093004